

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan keselamatan dan kenyamanan pengendara dan mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor perlu adanya suatu unit pelaksana teknis yang bertugas untuk melakukan uji tipe kendaraan demi menunjang keselamatan dari aspek teknis hingga keselamatan jalan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2018 pengertian dari uji tipe kendaraan bermotor adalah untuk memberikan kepastian hukum terhadap pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor demi terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh pengguna kendaraan bermotor, serta melakukan pelayanan umum pada masyarakat. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan uji tipe terhadap kendaraan bermotor yang akan diproduksi massal maupun kendaraan bermotor yang akan di impor untuk digunakan di Indonesia. Produk hasil pelayanan yang dikeluarkan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah berupa Sertifikat Uji Tipe yang berisi tentang resume atau ringkasan kondisi kendaraan dengan kesesuaian yang telah ditetapkan dalam regulasi yang digunakan oleh Indonesia maupun Eropa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang kendaraan. Uji tipe kendaraan bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik kendaraan bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan sebelum kendaraan bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta kendaraan bermotor yang dimodifikasi.

I.2. Tujuan

Tujuan Pelaksanaan PKP adalah untuk :

1. Mengetahui prosedur pengujian tipe dan pengujian sampel kendaraan bermotor serta mempelajari item pengujian yang dilakukan di BPLJSKB;
2. Memahami proses pengujian tipe dan pengujian sampel kendaraan bermotor serta prosedur penerbitan SUT kendaraan bermotor di BPLJSKB.

I.3. Manfaat

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain :

I.3.1. Manfaat bagi Taruna

Manfaat bagi Taruna yang melaksanakan PKP yaitu :

1. Dapat mengetahui efektivitas pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
2. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses uji tipe kendaraan bermotor;
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Sertifikat Uji Tipe kendaraan bermotor;
5. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengujian sampel kendaraan bermotor.

I.3.2. Manfaat bagi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan sistem pelayanan dibagian seksi pengujian.

I.3.3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma

III Pengujian Kendaraan Bermotor atau Diploma III Teknologi Otomotif.

I.4. Ruang lingkup

Kegiatan yang dilakukan selama mengikuti Praktek Kerja Profesi adalah mempelajari dan mematuhi tata tertib yang berlaku di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Ta **Dalam hal ini**, penulis memilih lokasi PKP di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor maka kegiatan yang harus dilakukan selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu meliputi pengujian tipe dan pengujian sampel kendaraan bermotor.

I.5. Waktu dan tempat pelaksanaan PKP

Penulis memilih lokasi PKP di kantor Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Pelaksanaan PKP dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2021.

I.6. Sistematika penulisan

Penulisan laporan PKP pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan sistematika Penulisan PKP ini.

Bab II : Gambaran Umum

Pada bab ini penyusunan menguraikan tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan dan fasilitas sarana dan prasarana.

Bab III : Sistem Layanan Operasional

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang uji tipe dan uji sampel kendaraan bermotor yang dilakukan di BPLJSKB

Bab IV : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur identifikasi resiko, analisis

penilaian resiko, pengendalian resiko, dan penerapan tanggap darurat.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing – masing bab diatas.

Daftar Pustaka

Lampiran